Kumpulan Artikel Ilmiah
Seminar dan Pelatihan Guru

PROFESSIONALISME GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA DAN MENGOKOHKAN NKRI

Tasikmalaya, 22-24 November 2018

EDITOR:
Tatang Hidayat, S. Pd.

IKATAN ALUMNI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
PROFESSIONALISME GURU
DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA
DAN MENGOKOHKAN NKRI
(Kumpulan Artikel Ilmiah Seminar Nasional dan Pelatihan Guru)
Tasikmalaya, 22-24 November 2018

©Ikatan Alumni Ilmu Pendidikan Agama Islam
dan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Diterbitkan oleh
IKA IPAI Press
Bekerjasama dengan
Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Setiabudhi No. 229
Telepon (022) 201 3163 Faksimili (022) 201 3651
Bandung Indonesia 40154
http: //www.upi.edu

Cetakan Pertama, Februari 2019

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Pasal 72
1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidanakan dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mendengarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Dr. H. Aam Abdussalam, M. Pd.
(Ketua Prodi IPA UPI | Ketua Asosiasi Dosen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia)

Dr. Wawan Hermawan, M. Ag.

Dr. Cucu Surahman, S. Th. I., M. Ag.

Agus Fakhruddin, M. Pd.

Saepul Anwar, S. Pd. I., M. Ag.

Iman Firmansyah, S. Pd. I., M. Ag.

EDITOR:

Tatang Hidayat, S. Pd.

DESAINER COVER & LAYOUTER

Muhammad Irfan Ilmy, S. Pd.
KATA PENGANTAR

Seraya mengungkapkan rasa Syukur kepada Allah SWT. “Alhamdulillah” pelaksanaan Seminar Nasional dan Pelatihan Guru yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) dan Ikatan Alumni Ilmu Pendidikan Agama Islam (IKA IPAI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah terlaksana sesuai yang diharapkan. Buku yang ada dihadapan pembaca merupakan kumpulan tulisan dari peserta seminar yang mengirimkan artikel ilmiah dengan tema “Optimalisasi Kompetensi Profesionalisme Guru melalui Karya Tulis dan Publikasi Ilmiah dalam upaya membangun karakter Bangsa dan mengkokohkan NKRI”.

Kumpulan tulisan ini merupakan bentuk nyata output dari kegiatan ini. Selain bertambahnya wawasan dan pengetahuan guru tentang karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah, para guru diharapkan mampu membuat karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan dan publikasi ilmiah, dalam upaya peningkatan kompetensi profesionalisme guru dan hal ini lah, yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan Seminar Nasional dan Pelatihan guru ini.

Ikatan Alumni Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan dibimbing oleh para Dosen di Program Studi IPAI UPI memiliki harapan dengan dibukukannya kumpulan tulisan ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan khazanah keilmuan dan peningkatan profesionalisme guru. Penulis dalam buku ini terdiri dari guru, dosen, dan mahasiswa pascasarjana dari berbagai sekolah dan kampus di Indonesia, serta memiliki latar belakang berbagai macam disiplin ilmu, namun semua tulisan tidak keluar dari tema pokok dalam kegiatan Seminar dan Pelatihan.


Anwar Taufik Rakhmat, M.Pd.
Ketua IKA IPAI UPI
PENGANTAR
KETUA PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Dr. H. Aam Abdussalam, M. Pd.


Tema yang diangkat dalam seminar yakni Optimalisasi Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Karya Tulis dan Publikasi Ilmiah Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Memperkohokh NKRI. Pengembangan profesionalisme guru dalam bidang penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasinya menjadi fokus dalam seminar tersebut sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak para guru di lapangan.

Narasumber seminar dan instruktur pelatihan merupakan para pakar dibidangnya yang berasal dari UPI dan Kementrian Agama. Sebagai narasumber yang profesional, mereka berhasil mengangkat tema dan menyentuh masalah-masalah aktual di lapangan. Sehingga terungkaplah betapa fungsi guru sangat sentral dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka membangun karakter bangsa dan memperkohokh NKRI. Maka keterampilan karya tulis ilmiah dan publikasinya menjadi kebutuhan yang sangat strategis sebagai tujuan seminar tersebut.

Disamping yang bersifat teknis dan aplikatif, seminar pun berdiskusi tentang hal yang sangat substantif yaitu aspek ruhiah, dimana pendidikan hampir kehilangan aspek tersebut. Setidaknya ada dua aspek yang mesti ada dalam dunia pendidikan saat ini, yaitu aspek kasih sayang dan keterarahan nilai. Pendekatan kasih sayang dan pengembangan nilai-nilai ilahiah harus menjadi bagian integral dalam seluruh upaya pendidikan. Sebab keberhasilan pendidikan tidak bisa lepas dari dua aspek tersebut. Bagaimana aspek-aspek
tersebut terbaca dan terserap oleh siswa dalam komunikasi edukatif yang disampaikan oleh guru.

*Alhamdulillah* berkat dukungan berbagai pihak, akhirnya hasil seminar ini terbukukan dalam bentuk kumpulan artikel ilmiah yang yang berjudul “Profesionalisme Guru Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Mengkokohkan NKRI (Kumpulan Artikel Ilmiah Seminar Nasional dan Pelatihan Guru)”. Buku kumpulan artikel ilmiah ini merupakan kumpulan tulisan para presenter yang terdiri dari guru dan mahasiswa pascasarjana.

Dengan diterbitkannya buku ini mudah-mudahan menjadi salah satu ikhtiar dalam pengembangan konsep Pendidikan Agama (Islam) yang lebih komprehensif dan upaya menyiapkan guru profesional yang berakhlak mulia, unggul, dan teladan. Selamat Membaca.
KATA PENGANTAR EDITOR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada pimpinan para Rasul, penutup para Nabi yakni Habibana wa Nabiyana Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, tidak lupa kepada keluarganya, sahabatnya, tabi’in, tabi’it tabi’in dan kita selaku umatnya semoga mendapat syafa’at darinya di hari kiamat Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

Keberadaan guru dalam pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bahkan bisa dikatakan sebagai faktor inti, namun posisi tersebut mesti dimaksimalkan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Untuk menunjang itu semua mesti ada sarana yang memfasilitasinya, terutama dalam mengembangkan kompetensi profesional. Maka dari itu disinilah pentingnya seminar nasional dan pelatihan guru diadakan sebagai bagian dari upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Karya tulis ilmiah sebagai output dalam seminar nasional dan pelatihan guru merupakan bentuk nyata dalam meningkatkan profesionalisme guru, terutama dalam bidang publikasi ilmiah. Maka dari itu, lahirlah buku ini yang berjudul Profesionalisme Guru Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Mengkokohkan NKRI (Kumpulan Artikel Ilmiah Seminar Nasional dan Pelatihan Guru).


Tatang Hidayat, S.Pd.
Editor
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR........................................................................................................... iii
PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ................................................................... iv
KATA PENGANTAR EDITOR ............................................................................................ vi
DAFTAR ISI ....................................................................................................................... 1
EVALUASI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ............................................................ 1
   Aiman Faiz .................................................................................................................... 1
PENGUASAAN AWAL MATERI PAI DI PERGURUAN TINGGI .................................. 13
   Ani Nur Aeni .............................................................................................................. 13
PENGEMBANGAN KONSEP KOMPETENSI RELIGIUS BERKARAKTER ULMUL
ILMI BAGI GURU PAI ................................................................................................... 27
   Nurti Budiyanti ......................................................................................................... 27
KARAKTER DAN SIKAP DISIPLIN MAHASISWA TINGKAT 1 PRODI
PENDIDIKAN SEJARAH DI UNIVERSITAS GALUH CIAMIS .................................. 41
   Egi Nurholis .............................................................................................................. 41
INTERNALISASI NILAI MORAL MELALUI METODE KETELADANAN GURU
PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS (STUDI DESKRIPITIF
ANALISIS DI KELAS 5 SDN MERDEKA V KOTA BANDUNG) ...................................... 52
   Indra Gunawan ......................................................................................................... 52
MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS IMTAK DI SMP ISLAM AL AZHAR 36
BANDUNG ....................................................................................................................... 63
   Irfan Paturohman, Ahmad Hilal Masykuri, Irpan Nawawi ....................................... 63
PERANAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENGINGATKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN SISWA ................................................................................................. 75
   Kakang Harudin ........................................................................................................ 75
UPAYA KEPALA SEKOLAH SMAN 1 JATISARI KARAWANG DALAM
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS .................................................. 87
   Lusiana Rahmatiani ................................................................................................. 87
ILMU DAN AKAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM (TELAH ILMU YANG
MEMBERI MANFAAT DAN AMAL SALEH) ............................................................... 96
   Nahriyah Fata.............................................................................................................. 96
PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUJURAN SEJAK USIA DINI (STUDI KASUS DI
SD N 5 CIBADAK, KECAMATAN BANJARSARI, KABUPATEN CIAMIS) ............. 111
   Randy Fadillah Gustaman ........................................................................................ 111
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBIASAAN .................................................. 122
Sri Putri, Sofyan Sauri ................................................................................................................. 122

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI TA’ZIR DI PONDOK PESANTREN SUKAMANAH TASIKMALAYA ................................................................. 131
Kasja Eki Waluyo .................................................................................................................................. 131

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENDIDIK GENERASI MILENIAL ................................................................. 141
Nurul Mahmudah .......................................................................................................................... 141

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH/ MADRASAH DALAM PENDIDIKAN ISLAM ................................................................. 152
Deni Lesmana .................................................................................................................................. 152

ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN AHMAD HASSAN ................................................................. 163
Hasan Albana .................................................................................................................................. 163

ISLAM SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN (KAJIAN MENDALAM TERHADAP KATA ADDIEN) ................................................................. 180
Ari Farizal Rasyid .......................................................................................................................... 180

KONTEKSTUALISASI MATERI DALAM PAI ............................................................................. 192
Muhammad Parhan ....................................................................................................................... 192

KONSEP PENDIDIKAN TAUHID PADA KISAH IBRĀHĪM DALAM AL-QURĀN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI .............................................................................. 205
Sigit Bayu Anggoro ....................................................................................................................... 205

PELEMBAGAAN KARAKTER TOLERANSI SISWA MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN BERKARAKTER PURWAKARTA .............................................................................. 217
Thaufan Abiyuna ......................................................................................................................... 217

PENGEMBANGAN KONSEP EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tafsir Maudū’i tentang ayat Evaluasi Pendidikan) .......... 236
Anwar Taufik Rakhmat .............................................................................................................. 236
KARAKTER DAN SIKAP DISIPLIN MAHASISWA TINGKAT I PRODI PENDIDIKAN SEJARAH DI UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

Egi Nurholis
Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh
Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis, Jawa Barat-Indonesia
e-mail: eginurholis@gmail.com

ABSTRACT
Efforts to create such quality education by creating a creative learning, inspiring and fun, so that students can play an active role in the learning. Lecturers and students are two very important components in learning activities at the university level. Lecturers have an important role in the delivery of a learning material in the classroom, while students acting as receiver of knowledge from lecturers. Discipline is seen as a factor affecting student success. Attitudes and behavior do not form on their own discipline and in a short time, however, must go through a very long process. Discipline will be realized through coaching is done early start from the family environment and continuing education at the university level. The approach used in this study is a qualitative approach, qualitative research, research that does not use the calculation (Moleong, 2002: 2). The research is a case study, because this study used a qualitative approach and includes a case study, the results of this research are descriptive analysis in the form of words written or spoken of the observed behavior is primarily associated with character and discipline students Prodi History Education level 1 At the University Galuh Ciamis. Level 1 level student discipline Prodi History Education University Galuh Ciamis basically good enough. Can be analyzed from several research findings that the criteria discipline found itself with the classification as follows: (1) by analyzing attendance attendance, student level 1 Prodi. Galuh University history to reach 100%, (2) Discipline in the collection of duties reached 98%. (3) Discipline optimal time in lectures, (4) academic attitude that always ingan tau will but heed academic Restrictions reflect the level of discipline that is owned by one level students Prodi. History Galuh University, (5) The nature of the students were friendly but firm in the opinion is also an output generated from the cultivation of character disiplinan on campus.

Keywords: Discipline, Discipline, Discipline Students

ABSTRAK
Upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas diantaranya dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Dosen dan mahasiswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di tingkat universitas. Dosen memiliki peran penting dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran di kelas, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima ilmu dari dosen tersebut. Disiplin dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, akan tetapi, harus melalui proses yang sangat panjang. Sikap disiplin akan terrealisasi melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di tingkat universitas. Keluarga dan kampus menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif,
penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Moleong, 2002: 2). Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan karakter dan sikap disiplin mahasiswa tingkat 1 Prodi Pendidikan Sejarah Di Universitas Galuh Ciamis. Tingkat kedisiplinan mahasiswa tingkat 1 Prodi. Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis pada dasarnya sudah cukup baik. Dapat dianalisis dari beberapa temuan penelitian bahwa kriteria kedisiplinan yang ditemukan itu sendiri dengan penggolongan sebagai berikut: (1) dengan menganalisis absensi kehadiran, mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mencapai 100%, (2) Kedisiplinan dalam pengumpulan tugas mencapai 98%. (3) Disiplin Waktu dalam perkuliahan yang optimal, (4) Sikap akademis yang selalu ingin tau akan tetapi memperhatikan Batasan-batasan akademik mencegah meringkuk tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh, (5) Sifat mahasiswa yang ramah akan tetapi tegas dalam berpendapat juga merupakan sebuah output yang dihasilkan dari penanaman karakter disiplin di lingkungan kampus,(6) Ketaatan dalam menjaleng tinggi peraturan yang berlaku di lingkungan internal kampus sangat tinggi, sehingga menciptakan kultur akademik yang terarah.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Disiplin, Disiplin Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kemajuan peradaban manusia. Hal tersebut dikarenakan sector pendidikan sangat berpengaruh terhadap aspek kepribadian dan karakter dalam menjalankan kehidupan. Pendidikan memiliki sifat universalitas yang memiliki arti bahwa pendidikan rasakan dan dikembangkan oleh seluruh warga negara tanpa terkecuali.

Di Indonesia, pendidikan ialah hak bagi seluruh warga negara dan telah diatur di dalam Undang-undang dasar 1945. Tujuan dari pendidikan nasional terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yang berbunyi: mencerdaskan kehidupan bangsa. Realisasi dari bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu melalui pendidikan yang berkualitas pada setiap lembaga pendidikan.

Upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas diantaranya dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Dosen dan mahasiswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di tingkat universitas. Dosen memiliki peran penting dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran di kelas, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima ilmu dari dosen tersebut.

Secara universal, keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa atau pun mahasiswa
ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal (Djaali, 2014: 99). Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal ini meliputi faktor lingkungan keluarga, Kampus dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran mahasiswa yaitu karakter atau sikap disiplin.


KAJIAN TEORI


1. Macam-Macam Disiplin

Pembahasan mengenai macam-macam disiplin dijelaskan oleh Tu’u (2004: 44-46) yakni:
a. Disiplin otoritarian


b. Disiplin permissif

Disiplin permissif bersifat membebaskan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keinginan hatinya. Dalam disiplin ini, tidak ada sanksi bagi pelanggarannya sehingga menimbulkan dampak kebingungan dan kebimbangan. Penyebabnya yaitu mereka tidak tahu mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang.

c. Disiplin demokratis


2. Unsur-Unsur Disiplin

Hurlock (2008: 92) membagi unsur-unsur disiplin menjadi tiga, yaitu:

a. Peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik.

b. Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang mempunyai nilai pendiidan dan tidak hanya bersifat menakut-nakuti saja, akan tetapi bersifat menyadarkan anak agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.

c. Hadiah untuk perilaku yang baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik. Hadiah dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal agar anak lebih termotivasi untuk berbuat baik lagi.
3. Urgensitas Disiplin

Tu’u (2004: 37) menjelaskan bahwa disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.


d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Selanjutnya Parker (2006: 144) menjelaskan pentingnya disiplin untuk:

a. Menjaga anak-anak tetap terjaga dan aman.

b. Mengajarkan anak untuk memikirkan orang lain termasuk orang tuanya.

c. Memberikan sebuah kondisi yang bisa diprediksi dan karenanya aman bagi mereka jika berada di sana.

d. Membantu anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif.

e. Memperjelas perbedaan antara perilaku yang diterima dan yang tidak diterima.

f. Menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat.

g. Membantu agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Molcong, 2002: 2). Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan karakter dan sikap disiplin mahasiswa tingkat 1 Prodi Pendidikan Sejarah Di Universitas Galuh Ciamis.
Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Azwar (2005: 36) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Dosen Prodi Sejarah Universitas Galuh Ciamis
2. Mahasiswa Universitas Galuh Ciamis

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi


2. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung, wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135)

3. Dokumentasi


Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan,
melakukan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Disiplin Mahasiswa Tingkat 1 Prodi sejarah Universitas Galuh Ciamis


Disiplin siswa sangatlah penting, karena dengan peningkatan sikap disiplin yang tertanam pada siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Di kampus mahasiswa harus dibiasakan untuk memiliki karakter disiplin dalam melakukan kegiatan apapun. permasalahan disiplin mahasiswa akan menjadi salah satu faktor penentu dalam kemajuan lembaganya itu sendiri. Adanya peraturan tertulis dan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan merupakan hal yang utama dalam upaya menanamkan disiplin sejak dini. Siswa akan belajar beradaptasi bahwa tingkah di sekolah terdapat peraturan yang mengatur tingkah laku mereka. Tingkat kedisiplinan mahasiswa tingkat 1 Prodi. Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis pada dasarnya sudah cukup baik. Dapat dianalisis dari beberapa temuan penelitian bahwa kriteria kedisiplinan yang ditemukan itu sendiri dengan pengolongan sebagai berikut:

a. Dengan menganalisis absensi kehadiran, mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mencapai 100%.

b. Kedisiplinan dalam pengumpulan tugas mencapai 98%.
c. Disiplin Waktu dalam perkuliahan yang optimal.

d. Sikap akademis yang selalu ingin tau akan tetapi memperhatikan Batasan-batasan akademik mencerminkan tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh

e. Sifat mahasiswa yang ramah akan tetapi tegas dalam berpendapat juga merupakan sebuah output yang dihasilkan dari penanaman karakter disiplinan di lingkungan kampus.

f. Ketaatan dalam menjunjung tinggi peraturan yang berlaku di lingkungan internal kampus sangat tinggi, sehingga menciptakan kultur akademik yang terarah.

2. Peran Dosen Dalam Peningkatan Disiplin Mahasiswa Tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh Ciamis

Dosen merupakan sosok yang dijadikan role model keteladanan bagi mahasiswa, sehingga dosen harus memiliki kredibilitas dan karakter yang kuat serta dapat menampilkan sikap dan perilaku disiplin agar dapat membentuk jiwa kedisiplinan yang tinggi pula kepada seluruh mahasiswa. dosen memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter dalam upaya peningkatan budaya disiplin siswanya karena pada dasarnya dosen memiliki peranan sebagai "ing ngarsa sung tulodho", yang memiliki makna bahwa dosen berperan sebagai pelopor kedisiplinan khususnya bagi mahasiswa yang pada dasarnya secara psikologi sedang beranjak mencari jati dirinya. Fungsi dosen dalam hal kedisiplinan yaitu sebagai pengarah dan pemberi contoh kepada mahasiswa mengenai sikap disiplin itu sendiri.

Dapat di analisis bahwa peran dosen sangat penting dalam keteladanan karakter disiplin. Kedisiplinan mahasiswa mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mengalami peningkatan yang signifikan, dan ketika didalami hal tersebut di pengaruh oleh kualitas dosen di Prodi. Pendidikan sejarah itu sendiri, terobosan-terobosan yang dilakukan oleh dosen-dosen prodi sejarah diantaranya:

a. Memberikan keteladanan dalam bersikap seperti disiplin waktu.

b. Memiliki ketegasan dan integritas yang tinggi bagi mengenai permasalahan kedisiplinan dalam berbagai aspek.

c. Pemberian reward kepada mahasiswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi.

d. Melakukan beberapa pelatihan kepada mahasiswa mengenai sikap kedisiplinan.

e. Penanaman sikap disiplin dengan asas menjunjung tinggi nilai-nilai proporsionalitas yang akan menumbuhkan sikap disiplin mahasiswa.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Peningkatan Disiplin Mahasiswa Tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh Ciamis

Kedisiplinan mahasiswa merupakan suatu kebiasaan yang sudah terbentuk pada diri mahasiswa. Upaya yang dilakukan stakeholder Prodi. Pendidikan Sejarah dalam peningkatan disiplin mahasiswa mempunyai faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat

a. Faktor Pendorong

1) Hubungan kerjasama yang erat dan terbuka antara civitas, dosen dan mahasiswa
2) Adanya kesadaran mengenai pentingnya disiplin dari seluruh lapisan yang ada di lingkungan civitas
3) Komunikasi yang baik antara pihak civitas, dosen/karyawan dan mahasiswa.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang kurang baik akan sangat berdampak pada tingkat kedisiplinan mahasiswa

2) Lemahnya pengawasan

Pengawasan yang tidak mungkin dilakukan oleh dosen selama 24 jam terhadap mahasiswa di luar lingkungan kampus sangat berdampak terhadap keajegan mahasiswa dalam implementasi nilai-nilai disiplin

3) Faktor Keluarga

Dari beberapa mahasiswa tingkat 1 Prodi Sejarah Universitas Galuh, ada sebagian yang tinggal berjauhan dari keluarganya, hal tersebut sangat berdampak sekali dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa yang berimbis ke dalam lingkungan kampus itu sendiri.

SIMPILAN

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan disiplin yang cukup signifikan terjadi di mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. analisis absensi kehadiran, mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh mencapai 100%..
2. Kedisiplinan dalam pengumpulan tugas mencapai 98%.
3. Disiplin Waktu dalam perkuliahan yang optimal.
4. Sikap akademis yang selalu ingin tau akan tetapi memperhatikan Batasan-batasan akademik mencerminkan tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat 1 Prodi. Sejarah Universitas Galuh
5. Sifat mahasiswa yang ramah akan tetapi tegas dalam berpendapat juga merupakan sebuah output yang dihasilkan dari penanaman karakter disiplinan di lingkungan kampus.
6. Ketaatan dalam menjunjung tinggi peraturan yang berlaku di lingkungan internal kampus sangat tinggi, sehingga menciptakan kultur akademik yang terarah.

REKOMENDASI
1. Prodi. Sejarah Universitas Galuh
   Hendaknya Prodi. Sejarah Universitas Galuh dapat mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan mahasiswa yang sudah terlaksana dan lebih mentertibkan lagi aturan Prodi. yang ada, supaya mahasiswa dapat lebih terpaku lagi untuk meningkatkan kedisiplinan diri dan lebih bertanggung jawab dalam bersikap.
2. Dosen
   Bagi seluruh dosen diharapkan untuk tetap memberikan teladan atau contoh yang baik kepada seluruh mahasiswa, selalu bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa
3. Mahasiswa
   Mahasiswa diharapkan tidak cukup puas dengan peningkatan disiplin saat ini. Sudah selayaknya mahasiswa terus berpacu untuk meningkatkan kedisiplinannya.

DAFTAR PUSTAKA
